

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA MELALUI STRATEGI INTERAKTIF PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

IMPROVING STUDENTS' LISTENING SKILLS TO NEWS BY USING INTERACTIVE STRATEGY FOR GRADE X IN SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Oleh:Latifah Alma Masyitoh, 12201241063, PBSI, FBS, UNY,
latifahalma69@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita melalui strategi interaktif pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-6 SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 28 siswa.

Penelitian ini terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, pengamatan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (proses, hasil, demokratis, dan dialogis), dan reliabilitas. Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menyimak berita melalui strategi interaktif mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada kualitas proses dan produk pembelajaran. Peningkatan secara proses dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu (1) semangat belajar, (2) perhatian terhadap proses pembelajaran, (3) keaktifan, (4) proses belajar. Semangat belajar siswa meningkat setelah diberi tindakan dengan menggunakan strategi interaktif. Siswa tidak lagi merasa terbebani dengan diberikannya tugas menyimak, karena siswa mengerti apa yang harus dilakukan dalam menyimak berita. Kenyamanan siswa dalam melaksanakan kegiatan menyimak membuat siswa semakin fokus pada pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi interaktif dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Hal ini berdasarkan hasil pembelajaran siswa dari pratindakan dengan nilai rata-rata hitung sebesar 57,68, siklus I sebesar 69,1, dan siklus II mencapai 81,78. Peningkatan keterampilan siswa dalam menyimak berita dari pratindakan sampai siklus 1 sebesar 11,42. Dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,68. Dengan demikian, keterampilan menyimak berita siswa kelas X-6 SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul telah mengalami peningkatan baik proses maupun hasil setelah menggunakan strategi interaktif.

Kata kunci: peningkatan, keterampilan menyimak berita, kelas X, strategi interaktif, siswa SMA.

Abstrak

This action research aimed to improve students' listening to news by using interactive strategy for grade X in SMA N 2 Banguntapan Bantul. This research was an action research. The subject of this research was students of SMA N 2 Banguntapan Bantul grade X-6 in the 2015/2016 academic year which consisted of 28 students.

This research was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four steps; planning, action, observing, and reflection. The instruments to collect data were questionnaires, interview, observation and documentation of teaching-learning processes. The validity of the research data used was process, outcome, democratic, dialogic validity and reliability. The analysis of the data was done by using descriptive qualitative techniques which are supported by quantitative data.

The results of the study showed that the use of interactive strategy in listening to news successfully improved the students' listening skills. The improvement happened in the process quality and the product of learning. The improvement by the process can be seen from some aspects; (1) the eagerness to learn (2) the attention in learning process (3) the participation (4) and the learning process. The students' motivation and enthusiasm to learn successfully improved by using interactive strategy. They did not feel burden because they understood what they had to do in listening to news. As a consequence, they enjoyed in having group discussion. Moreover, they can more focus in the learning process. Based on the research conducted, the use of interactive strategy in listening to news successfully improved the students' listening skills in SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul grade X-6. The results of the students' listening scores proved that the students' speaking skills improved. The mean of the students' listening scores improved from 57,68 in the pre-test to 69,1 in the progress test 69,1 and to 81,78 in the post-test. Therefore, the students' listening skills to news have improved in the process as well as the results by using interactive strategy.

Key words: improvement, listening skills to news, Grade X, Interactive strategy, Students of Senior High School.

PENDAHULUAN

Menyimak merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menyimak berarti mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang (KBBI, 2008: 1350). Keterampilan menyimak bukan suatu keterampilan yang pasif karena sebenarnya mental penyimak harus aktif dan kreatif menyusun arus bunyi yang berpotensi fonologis, semantik, dan sintaksis suatu bahasa. Menyimak merupakan suatu proses kejiwaan mulai dari proses pengenalan bunyi-bunyi yang didengarnya dengan penuh perhatian alat pendengar (Sutari, 1997:20).

Salah satu materi keterampilan menyimak terdapat pada pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat di dalam Kurikulum KTSP 2006 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas X. Salah satu KD dalam kurikulum tersebut adalah menyimak berita. Menyimak berita adalah menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio atau televisi. Standar kompetensi

tersebut memiliki kompetensi dasar menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui media rekaman berita. Pada kompetensi ini, siswa dituntut untuk dapat menemukan pokok-pokok isi informasi yang terdapat di dalam rekaman berita yang disampaikan. Pembelajaran ini diarahkan kepada pemahaman dan apresiasi agar tidak hanya aspek kognitif saja yang bekerja, namun juga aspek afektif dan psikomotor dari peserta didik. Keterampilan menyimak berita harus selalu diasah untuk dapat meningkatkan kualitas hasil simakan, namun beberapa faktor terkadang menyebabkan siswa kurang berantusias pada saat pembelajaran. Siswa seringkali kurang antusias ketika menyimak sehingga hasil pembelajaran menjadi tidak maksimal seperti yang terjadi di kelas X-6 SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam menyimak berita. Perhatian siswa dalam pembelajaran menyimak berita masih kurang, pemahaman

tentang materi pembelajaran kurang, siswa kesulitan memahami isi berita, dan lupa terhadap informasi yang telah disimak. Hal tersebut menjadikan pembelajaran menyimak berita menjadi kurang diminati oleh siswa. Siswa tampak berisik, siswa tampak mengobrol atau bercanda dengan temannya, dan siswa tampak kurang bersemangat pada saat pembelajaran menyimak berita, kemudian menyebabkan rendahnya minat menyimak pada siswa.

Penerapan strategi interaktif pada pembelajaran menulis dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menyimak berita dalam semua aspek. Dengan demikian, penelitian ini ingin mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak berita melalui strategi interaktif.

Sasaran yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas X-6 SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Alasan pemilihan sasaran adalah sebagai berikut. Pertama, dikarenakan rendahnya kemampuan dan minat siswa dalam pembelajaran menyimak berita. Kedua, belum

pernah diadakan penelitian yang serupa di SMP Negeri 2 Sanden.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart yaitu model spiral. Wiriaatmaja (2012: 66-67) mengungkapkan bahwa ada beberapa tahapan di dalam penelitian yang dilakukannya dengan model spiral, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-6 SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dengan jumlah siswa 28 siswa. Kelas ini dipilih karena kemampuan menyimak berita yang masih kurang. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menyimak berita.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung ke objek penelitian sehingga dapat melihat dari dekat tentang hal-hal yang menjadi tujuan pengamatan. Tujuan pengamatan adalah melihat kondisi nyata di lapangan serta untuk mengamati keberhasilan proses.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menggali informasi yang berkenaan dengan pembelajaran guna menentukan tindakan dan respon yang timbul akibat tindakan yang dilakukan.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yaitu catatan yang ditulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada saat penelitian.

d. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui sikap dan minat siswa mengenai berita.

e. Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak

berita siswa sesudah dan sebelum diberikan tindakan.

f. Dokumentasi

Dokumen digunakan sebagai bukti atau catatan-catatan sebuah peristiwa yang telah terjadi atau berlalu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pratindakan (Deskripsi Awal Kemampuan Siswa dalam Menyimak berita)

Kegiatan penelitian ini diawali dengan tahap pratindakan. Kegiatan pratindakan dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu, 20 April 2016 jam pelajaran ke-3 dan 4 pada pukul 08.30-10.00 WIB. Tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menyimak berita. Setelah itu dilakukan penyebaran dan pengisian angket untuk mengetahui sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran menyimak berita. Pengamatan juga dilakukan dalam pratindakan ini.

Dari hasil angket diketahui bahwa sikap dan minat siswa terha-

dap pembelajaran menyimak berita masih rendah. Hasil pengamatan menunjukkan ke-5 aspek pengamatan juga masih kurang. Tabel 1: **Hasil Segi Produk**

Pratindakan

Siswa	Nilai Pratindakan	KKM 75
S1	75	T
S2	50	BT
S3	55	BT
S4	60	BT
S5	65	BT
S6	55	BT
S7	55	BT
S8	65	BT
S9	65	BT
S1	50	BT
S11	60	BT
S12	60	BT
S13	65	BT
S14	45	BT
S15	50	BT
S16	50	BT
S17	60	BT
S18	55	BT
S19	60	BT
S20	50	BT
S21	60	BT
S22	50	BT
S23	55	BT
S24	70	BT
S25	55	BT
S26	60	BT
S27	50	BT
S28	65	BT
Rata-rata	57,68	

Keterangan:

T: Tuntas, BT: Belum Tuntas KKM:

Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai rata-rata menyimak berita pada tahap pratindakan yaitu 57,68. Nilai tersebut masih jauh dari nilai batas ketuntasan minimal yaitu 75.

2. Pelaksanaan Tindakan dalam Pembelajaran Menyimak berita melalui Strategi Interaktif

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tabel 2: **Hasil Segi Produk Siklus I**

Siswa	Nilai Siklus I	KKM 75
S1	80	T
S2	65	BT
S3	60	BT
S4	75	T
S5	75	T
S6	70	BT
S7	65	BT
S8	75	T
S9	80	T
S1	50	BT
S11	75	T
S12	70	BT
S13	65	BT
S14	65	BT
S15	70	BT
S16	65	BT
S17	70	BT
S18	65	BT
S19	70	BT
S20	75	T
S21	60	BT
S22	65	BT
S23	75	T
S24	75	T
S25	65	BT
S26	65	BT
S27	70	BT
S28	75	BT
Rata-rata	69,1	

Dari nilai menyimak berita pada Siklus I diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 69,1. Nilai rata-rata kelas siklus I mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 11,42.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tabel 3: Hasil Segi Produk Siklus II

Siswa	Nilai Siklus II	KKM 75
S1	85	T
S2	85	T
S3	85	T
S4	100	T
S5	85	T
S6	70	BT
S7	80	T
S8	90	T
S9	80	T
S10	65	BT
S11	80	T
S12	80	T
S13	90	T
S14	70	BT
S15	85	T
S16	90	T
S17	80	T
S18	75	T
S19	80	T
S20	85	T
S21	75	T
S22	70	BT
S23	85	T
S24	85	T
S25	70	BT
S26	90	T
S27	90	T
S28	85	T
Rata-rata	81,78	

Nilai menyimak berita pada Siklus II diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 81,78. Nilai rata-rata kelas pada Siklus II dibandingkan dengan Siklus I mengalami peningkatan sebesar 12,68.

B. Pembahasan

Berikut ini akan dibahas peningkatan proses dan peningkatan hasil pada siklus I dan siklus II.

1. Peningkatan Proses Siklus I dan Siklus II

Pengamatan proses didasarkan pada lima aspek yaitu: saling ketergantungan positif antar siswa, tanggungjawab perseorangan, tatap muka atau interaksi antar-siswa, komunikasi antaranggota, dan evaluasi proses belajar. Pada Siklus I, telah terjadi peningkatan proses. Pada aspek saling ketergantungan positif, siswa saling berinteraksi dan ketergantungan positif antarsiswa dalam satu kelompok. Pada siklus II kembali terjadi peningkatan, siswa mampu berinteraksi dan saling ketergantungan positif dalam satu kelompok maupun satu kelas. Pada aspek tanggungjawab perseorangan, siklus I, sebagian siswa kurang

bertanggungjawab dalam menyimak berita, tertilat acuh ketika video diputar, dan kurang aktif dalam proses belajar kelompok. Pada siklus II siswa terlihat lebih bersemangat dan antusias dalam menyimak berita yang diputar, mampu bertanggungjawab pada tugas individu mau-pun kelompok.

Pada aspek tatap muka antar-siswa siklus I, siswa berinteraksi secara langsung tetapi hanya beberapa yang berperan dalam pencapaian tujuan belajar. Pada siklus II, siswa berinteraksi secara langsung dan bekerjasama dalam mencapai tujuan belajar. Pada aspek komunikasi antar anggota siklus I ada komunikasi antar anggota tetapi sebagian tidak membahas tentang materi yang dibahas.

Pada siklus II, ada komunikasi antar anggota dan bersikap sopan serta tidak mendominasi orang lain. Pada aspek evaluasi proses kerja kelompok siklus I, siswa mampu mengevaluasi proses kerja kelompok dalam satu kelompok dan satu kelas dengan baik. Pada siklus II, siswa mengevaluasi proses kerja

kelompok dalam satu kelompok dan satu kelas dengan sangat baik.

2. Peningkatan Hasil Siklus I dan Siklus II

Gambar 1: **Histogram Peningkatan Rata-rata Nilai Keterampilan Menyimak Berita Siswa kelas X 6 SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul**



Penilaian pada penelitian ini didasarkan pada 5 aspek menyimak berita, yaitu pengetahuan tentang 5W+1H, ketepatan dalam menjawab pertanyaan, menganalisis berita, mensintesis berita, dan kemampuan membuat kesimpulan, serta mampu memberikan tanggapan tentang isi berita. Hasil awal menyimak berita menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 57,68 dengan skor tertinggi siswa sebesar 75 diraih oleh satu anak sedangkan nilai terendah siswa sebesar 45 diraih oleh satu anak. Berdasarkan data tersebut,

dapat dilihat bahwa keterampilan awal menyimak berita siswa masih rendah. Data tersebut didukung oleh hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil angket pratindakan. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menyimak berita serta banyaknya kesulitan-kesulitan menyimak berita yang dihadapi siswa seperti memahami isi berita dengan cepat, mengingat isi berita yang telah disimak, dan mengungkapkan kembali isi berita yang sudah disimak sesuai unsur 5W+1H. .

Pada siklus I siswa menyimak berita yang berjudul "Euforia Gerhana Matahari". Skor rata-rata siswa pada akhir tindakan siklus I sebesar 69,1 meningkat 11,42 dari skor rata-rata pratindakan (57,68). Meskipun terjadi peningkatan, akan tetapi peningkatan tersebut belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa dan sastra Indonesia sebesar 75 sehingga perlu dilakukan tindakan berikutnya.

Hasil Penilaian pada siklus II kembali mengalami peningkatan dari siklus I. Rata-rata hasil penilaian siswa siklus II sebesar 81,78 dengan

nilai tertinggi siswa 100 diperoleh oleh satu siswa dan nilai terendah 65 diperoleh oleh satu siswa. Hasil siklus II ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan produk tindakan.

Pada pembelajaran menyimak berita dengan strategi interaktif menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas pada hasil tes kemampuan menyimak berita pratindakan dengan tes kemampuan menyimak berita siklus I, dan tes kemampuan menyimak berita siklus II. Peningkatan kemampuan menyimak berita dapat dilihat pada gambar 1 yaitu pada peningkatan poin yang diperoleh dari selisih nilai rata-rata kelas hasil tes kemampuan menyimak berita pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Peningkatan kemampuan menyimak berita yang pertama sebesar 11,42 poin diperoleh dari selisih nilai rata-rata kelas tes kemampuan menyimak berita pratindakan sebesar 57,68 dengan nilai rata-rata kelas tes kemampuan menyimak berita siklus I sebesar 69,1. Peningkatan kemampuan menyimak berita yang kedua sebesar 12,68 poin diperoleh dari selisih nilai

rata-rata kelas tes kemampuan menyimak berita siklus I sebesar 71 dan nilai rata-rata kelas tes kemampuan menyimak berita siklus II sebesar 81,78.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menyimak berita dengan strategi interaktif pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 2 Banguntapan. Peningkatan terjadi pada peningkatan proses dan produk. Peningkatan proses tampak pada aspek saling ketergantungan positif antar siswa, tanggungjawab perseorangan, tatap muka atau interaksi antar siswa, komunikasi antar anggota, dan evaluasi proses belajar. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari pratindakan, siklus I, dan Siklus II.

Peningkatan produk menyimak berita dengan strategi interaktif pada siswa kelas X6 SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul pada pratindakan rata-rata nilai siswa sebesar 57,68 dengan keterangan

hanya satu siswa yang tuntas. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa naik menjadi 69,1 dengan siswa tuntas sebanyak 11 orang. Selanjutnya, pada siklus ke II, rata-rata siswa naik menjadi 81,78 dengan ketuntasan 23 siswa. Nilai terendah pada siklus II ini yaitu, 65 dan nilai tertinggi 100.

Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh sekolah, guru, siswa, dan peneliti lain.

1. Sekolah mendapat informasi tentang strategi interaktif yang nantinya dapat diterapkan di kelas lain, sehingga diharapkan kualitas sekolah dapat meningkat karena memiliki inovasi pembelajaran yang baik.
2. Guru diharapkan turut mengembangkan strategi interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Guru diharapkan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi,

sehingga kegiatan pembelajaran tidak cenderung monoton.

3. Melalui strategi interaktif, peserta didik dapat terbantu mengatasi hambatan-hambatan dalam menyimak berita, seperti menemukan unsur-unsur berita 5W+1H, mampu menyimak isi berita dengan baik, dan mampu mengungkapkan kembali isi berita yang telah disimak.
4. Bagi peneliti, perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kontribusi strategi interaktif dalam pembelajaran yang lain, ataupun pada populasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atikah, Sri. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Pusat Pembinaan Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Djuraid, N. Husnun. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Djuroto, Totok. 2005. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dahara
- Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Jakarta: Gramedia.
- Harlen, W. 1996. *Teaching and Learning Primary Science*. London: Paul Chapman Publishing.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. 2008. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKIS.
- Musfiroh, Tadkirotun, Dwi Hanti Rahayu. 2004. *Menyimak Komprehensif dan Kritis*. Yogyakarta: Diktat PBSI.
- Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

- Nurhadi. 2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pintamtyastirin.1983. *Menyimak dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Diklat P3T IKIP.
- Sabari, Ahmad. 2005. *Metode Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Renika Cipta.
- Saricoban, Arif. 1999. "The Teaching of Listening". *The Internet TESL Journal*, Vol. V, No. 12, December 1999.
- Slavin, E. Robert. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yog-yakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumadiria, Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suprayekti, 2003, *Interaksi Belajar Mengajar* Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen-dikdasmen Depdiknas
- Suryaman, Maman. 2009. *DrafPanduan Pendidikan dalam Pembelajaran*
- Sutari, Ice, Tiem Kartimi, Vismaia. 1997. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud.
- Syamsuddin dan Vizmaia S. Damayanti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Sekolah Pasca-sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT. Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak, Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiriaatmadja, dan Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.